

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan mendasar dalam kehidupan manusia. Manusia dapat menemukan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat diimplementasikan dalam bangku sekolah maupun di perkuliahan. Kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan secara teori melalui bapak dan ibu guru. Pengetahuan secara teori saja tidak cukup pada dasarnya ilmu pengetahuan itu tidak dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, mata kuliah praktik menjadi sebuah kewajiban mahasiswa di perguruan tinggi. Adanya mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan lebih mengenal dan memahami dunia kerja yang memadukan antara teori dan praktik dalam dunia kerja. Sehingga mahasiswa menjadi lebih memahami apa yang dosen ajarkan saat perkuliahan dan mengerti fungsi teori pada kehidupan nyata. Energi listrik merupakan energi yang paling banyak dibutuhkan, pemakaian paling banyak dikonversikan dalam bentuk energi mekanik. Banyak sekali sumber energi dari unit pembangkit tenaga, mulai dari sumber daya alam tidak terbarukan dan sumber daya alam terbarukan. Kebutuhan penduduk memegang peran yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan. Penggunaannya yang sangat vital untuk kesejahteraan hidup manusia, masyarakat menginginkan energi listrik yang berkualitas dan bermutu baik untuk menunjang segala kebutuhan.

Sesuai dengan UU No. 15 Tahun 1985, PP No. 10 Tahun 1989 dan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1992 memberikan izin kepada pihak swasta untuk ikut berpartisipasi dalam usaha ketenagalistrikan di bidang pembangkit Transmisi dan Distribusi. Salah satu perusahaan listrik swasta tersebut adalah PT. PONI (*Paiton Operation & Maintenance* Indonesia) yang menyuplai untuk listrik Jawa-Bali dengan kapasitas 2x615 MW, yang terhubung pada jaringan interkoneksi 500KV.